

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa pemahaman mengenai *intermediate state* di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Kirak masih beragam. Sebagian jemaat memahami bahwa setelah kematian roh berada dalam pemeliharaan Allah sambil menantikan kebangkitan pada akhir zaman, sedangkan sebagian lainnya masih meyakini bahwa roh orang yang telah meninggal tetap berada di sekitar manusia, dapat memengaruhi kehidupan orang yang masih hidup, serta menerima pemberian dalam praktik ziarah kubur. Temuan ini menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh kepercayaan *Aluk todolo* dan di perkuat oleh fakta serta pengalaman yang diyakini terjadi dalam kehidupan sebagian jemaat, sehingga tetap bertahan hingga saat ini. Fakta tersebut terlihat dalam keyakinan tentang nazar kepada orang meninggal, roh yang mendatangkan penyakit, menyampaikan pesan kepada keluarga, dan menerima persembahan saat ziarah kubur. Berdasarkan analisis konsep *intermediate state*, orang yang telah meninggal berada dalam kuasa Allah dan tidak lagi memiliki hubungan maupun kuasa atas kehidupan orang yang masih hidup. Oleh karena itu, kepercayaan terhadap roh orang mati yang masih ditemukan dalam kehidupan sebagian jemaat tidak sepenuhnya sejalan dengan pemahaman *intermediate state* dan ajaran Alkitab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran kepada:

1. Bagi Jemaat Kirak

Di harapkan bagi semua anggota Jemaat Kirak semakin memiliki pemahaman yang benar tentang keadaan manusia setelah kematian berdasarkan ajaran Alkitab. Selain itu, jemaat diharapkan juga dapat memaknai ziarah kubur sebagai bentuk penghormatan, pengenangan, dan ungkapan kasih kepada anggota keluarga yang telah meninggal, bukan sebagai bentuk ketergantungan kepada roh orang yang meninggal ataupun keyakinan bahwa mereka masih memengaruhi kehidupan orang yang masih hidup.

2. Bagi Gereja

Diharapkan agar Gereja Toraja Mamasa Jemaat Kirak terus meningkatkan pembinaan dan pengajaran firman Tuhan kepada Jemaat, khususnya mengenai pemahaman tentang keadaan manusia setelah kematian berdasarkan ajaran Alkitab. Melalui pembinaan tersebut, jemaat di harapkan memiliki pemahaman yang benar tentang keadaan manusia setelah kematian sehingga tidak lagi bergantung pada kepercayaan bahwa roh orang yang telah meninggal masih memiliki kuasa atau pengaruh terhadap kehidupan orang yang masih hidup.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat membantu pembaca memahami keadaan manusia setelah kematian berdasarkan ajaran Alkitab, khususnya melalui konsep *intermediate state* dalam pandangan Yohanes Calvin, serta bisa menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti yang ingin mengembangkan kajian tentang kehidupan setelah kematian maupun kepercayaan terhadap roh orang meninggal dalam konteks gereja dan masyarakat.